

STUDI KOMPOSISI DAN BIOMASA TUMBUHAN BAWAH PADA TEGAKAN HUTAN SEKUNDER DAN HUTAN KARET DI MUARA TEBO JAMBI

Oleh :

Oyong Wibisono Haris¹
Suryo Hardiwinoto²
Dwi Tyaningsih Adriyanti³

INTISARI

Hutan sangat berperan dalam mengontrol kandungan CO₂ di atmosfer. Tumbuhan menyerap CO₂ dalam proses fotosintesis dan menyimpannya (dalam bentuk materi organis) pada biomasa tumbuhan tersebut. Tumbuhan bawah juga ikut berperan dalam penyerapan karbon. Untuk mengetahui kontribusi dari tiap spesies yang ada pada tegakan hutan maka perlu informasi yang benar mengenai komposisi jenis penyusunnya. Karena informasi mengenai jenis tumbuhan bawah yang menyusun hutan sekunder dan hutan karet belum tersedia begitu juga dengan kandungan nilai biomasanya, maka tujuan dari penelitian ini adalah (1) Mengetahui komposisi tumbuhan bawah pada hutan sekunder dan hutan karet di Muara Tebo, Jambi, (2) Mengetahui jumlah biomasa (di atas tanah) tumbuhan bawah pada hutan sekunder dan hutan karet di Muara Tebo, Jambi.

Bahan-bahan yang digunakan adalah berbagai jenis tumbuhan bawah dalam bentuk semai, herba, rumput, liana dan perdu yang dijumpai pada plot yang telah dibuat. Peralatan yang digunakan adalah kompas, pita meter, tali tambang, acir, amplop dan kantong plastik, timbangan, etiket gantung, oven, sasak dan kertas koran. Metode penelitian menggunakan metode kuadrat dengan petak ukur ganda atau *nested sampling*. Analisis data dengan menggunakan analisis vegetasi untuk mengetahui komposisi jenis dan penimbangan berat kering konstan sampel tumbuhan bawah untuk mencari nilai biomasanya.

Dari analisis yang dilakukan diperoleh data komposisi di hutan sekunder tua terdapat 16 jenis tumbuhan bawah yang termasuk dalam 12 famili, pada hutan sekunder muda terdapat 16 jenis tumbuhan bawah yang termasuk dalam 9 famili. Sedangkan pada hutan karet tua terdapat 23 jenis tumbuhan bawah yang termasuk dalam 18 famili, hutan karet muda terdapat 12 jenis tumbuhan bawah yang termasuk dalam 7 famili. Untuk data nilai biomasa diperoleh rata-rata nilai biomasa tumbuhan bawah di hutan sekunder tua adalah 447,32 Kg/ha, hutan sekunder muda adalah 10.001,45 Kg/ha. Rata-rata nilai biomasa tumbuhan bawah di hutan karet tua adalah 2.024,68 Kg/ha, hutan karet muda adalah 857,72 Kg/ha.

Kata kunci : biomasa, hutan karet, hutan sekunder, komposisi, tumbuhan bawah.

¹Mahasiswa Jurusan Budidaya Hutan Fakultas Kehutanan UGM Yogyakarta

²Staf Pengajar Jurusan Budidaya Hutan Fakultas Kehutanan UGM Yogyakarta

³Staf Pengajar Jurusan Budidaya Hutan Fakultas Kehutanan UGM Yogyakarta